

BOTIA - BOTTOM FISH BERKUMIS PENDEK

(17 May 2017)

Botia - Bottom Fish Berkumis Pendek

Tahukan Anda tentang ikan-ikan yang memiliki kebiasaan berenang di dasar air? Ikan-ikan tersebut sering disebut dengan Bottom Fish atau Ikan Dasar. Selain Ikan Sapu-Sapu atau Ikan Pembersih Kaca, salah satu ikan Bottom Fish yang cukup terkenal di Indonesia adalah ikan Botia. Ikan ini memiliki jenis dan corak yang bermacam-macam. Botia merupakan ikan air tawar yang termasuk ke dalam keluarga loach (Botiidae), yaitu ikan air tawar yang memiliki duri pendek di bagian bawah matanya. Duri ini dapat memanjang ketika Botia merasa terancam. Pada tahun 2004, Maurice Kottelat membagi ikan loach ke dalam 4 genus berbeda yang terdapat dalam makalahnya yang berjudul Botia kubotai. 4 genus tersebut meliputi :

Botia untuk loache dari Indian(ukuran tubuh lebih pendek)

Chromobotia untuk clown loach atau loach bercorak badut

Syncrossus untuk tiger loaches atau loach bercorak harimau(ukuran tubuh panjang)

Yasuhikotakia untuk loach dari sungai Mekong(ukuran tubuh lebih pendek)

Karakteristik

Memiliki sepasang duri tajam di bagian bawah mata mereka. Duri tersebut pendek dan rata, namun

dapat memanjang apabila mereka merasa terancam.

Memiliki kumis pendek di sekitar mulutnya sebagai alat sensor

Memiliki kemampuan menghasilkan suara "klik", khususnya pada saat mereka sedang makan. Suara ini berasal dari gigi faringnya yang khusus digunakan untuk memisahkan siput dari kulitnya. Ikan Botia dapat dimanfaatkan sebagai ikan pembasmi siput dalam akuarium maupun kolam.

Sensitif terhadap kualitas air yang kurang baik

Perawatan

1. Akuarium dan Air

Akuarium berukuran 30 galon atau sekitar 115 liter air untuk 5 ekor Botia

Ideal pada air yang lembut dan sedikit asam

Air dengan kekerasan sedang

pH antara 6,5 - 8

Suhu sekitar 95 derajat fahrenheit atau 35 derajat celcius

Air juga harus rendah nitrat, bersih dan teroksigenasi dengan baik

Menguras air seminggu sekali dengan mengganti 30% air kotor dengan air yang baru

Botia hidup dalam aliran air yang bersih sehingga penggunaan filter dan pengurasan sangat penting untuk menjaga air tetap jernih

Botia hidup pada aliran air yang cukup deras. Anda dapat menggunakan air pump untuk menciptakan arus di dalam akuarium. Ikan ini akan seringkali berenang melawan arus airnya

Berikan substrat pasir atau kerikil

Hindari penambahan dekorasi yang permukaan atau ujungnya tajam dan kasar karena dapat merusak duri Botia. Lebih baik menggunakan kayu-kayuan seperti bogwood atau batu halus.

Penambahan tanaman pada akuarium biasanya tidak akan bertahan lama karena daun tanaman dapat dirusak oleh Botia. Jika Anda ingin menambahkan tanaman, Anda dapat mengisi akuarium dengan pakis jawa (*Microsorium pteropus*) atau Anubias yang dirasa memiliki daun yang cukup kuat.

Bagian atas akuarium harus dilengkapi dengan penutup karena Botia merupakan ikan yang dapat melompat dengan baik.

2. Kelompok

Isi akuarium dengan minimal 5 ikan Botia karena ikan ini hidup berkelompok

Ikan yang dipelihara secara individu atau kurang dari 5 ekor biasanya dapat menyebabkan stres, agresif, tidak mau makan, bahkan kematian.

Anda dapat menambahkan ikan jenis lain yang ramah berada satu akuarium dengan ikan Botia, seperti ikan danios, rasboras, atau tetra.

3. Jangan Terburu-buru

Jangan terburu-buru memasukkan ikan Botia ke dalam akuarium baru karena kondisi airnya belum stabil

Umumnya, peralatan akuarium telah dipasang beberapa bulan sebelum memasukkan ikan Botia. Sistem akuarium dijalankan minimal sebulan sebelum ikan Botia dimasukkan ke dalamnya.

4. Memilih Ikan Botia

Pilih ikan yang benar-benar sehat dan dari penjual yang terpercaya

Berukuran minimal 5 cm, kecuali jenis Y.sidhimunki yang berukuran mini

Ikan dibawah ukuran 5 cm umumnya lebih lemah dan rentan, kecuali diberi makan secara intensif

Hindari ikan yang tampak lesu dengan sirip yang menjepit, atau ikan yang sangat kurus

5. Membawa Botia Baru ke Dalam Akuarium

Pastikan jaring tidak membuat duri Botia terjerat. Duri yang terjerat pada jaring dapat menyebabkan Botia stres

Gandakan kantong plastik untuk menghindari plastiknya sobek karena duri Botia selama perjalanan

Matikan lampu akuarium selama beberapa jam ketika memasukkan Botia ke dalam akuarium.

Mematikan lampu dapat meminimalisir stres ketika Botia sedang beradaptasi dengan lingkungan barunya

Botia juga melakukan tarian ketika berada di tempat yang baru, yaitu dengan berputar mengelilingi akuarium dan selesai ketika mereka mengenali tempat barunya. Tarian ini tidak selalu menunjukkan

bahwa Botia stres. Normal bagi Botia melakukan tarian untuk menunjukkan pada botia lainnya keberadaan mereka. Tarian ikan ini dapat juga berlangsung ketika waktu makan tiba dan merupakan interaksi sosial antara Botia satu dengan yang lainnya.

6. Makanan

Larva nyamuk

Brineshrimp

Daphnia

Krill

Shrimp

Bloodworm

Potongan timun

Potongan melon

Anda dapat memberikan HAI FENG BOTTOM-DWELLING yang kaya akan protein dari ikan dan kedelai. Dilengkapi juga dengan krill dan spirulina yang berfungsi mencerahkan warna ikan Botia.

HAI FENG BOTTOM-DWELLING 50GR

FOR BOTIA, PLECO, CORYDORAS, AND STRINGRAY

PROTEIN 45% FAT 5%

Fish Protein, Soybean Protein, dan Wheat Germ untuk mempercepat pertumbuhan

Dried Yeast untuk menjaga dan meningkatkan metabolisme tubuh

Vitamin dan Mineral untuk memenuhi kebutuhan gizinya

Krill, Spirulina dan Natural Colors yang berfungsi untuk mencerahkan warna

Beberapa spesies Botia dapat lebih agresif dibandingkan spesies lainnya. Namun, pada ikan Botia yang sama jenisnya pun dapat terjadi pertikaian, terutama pada ikan Botia yang seukuran. Botia yang sedang agresif dapat berubah warna menjadi lebih keabu-abuan dengan melebarkan siripnya, mengambil posisi agak ke bawah, saling melingkar, dan saling berbunyi klik. Botia juga akan berusaha saling menggigit. Namun hal ini tidak perlu dikhawatirkan karena biasanya pertikaian antar Botia relatif berjalan cepat. Memelihara Botia dalam kelompok yang besar dapat mengurangi stres pada ikan.

Semoga bermanfaat.